

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas penatausahaan BMN adalah:
  - a. Kompetensi SDM berpengaruh terhadap akuntabilitas penatausahaan BMN. Kompetensi SDM juga berpengaruh terhadap akuntabilitas penatausahaan BMN melalui manajemen internal satker. Indikator yang paling mempengaruhi konstruk ini adalah komposisi pegawai.
  - b. Kualitas aplikasi SIMAK-BMN berpengaruh terhadap akuntabilitas penatausahaan BMN. Indikator yang paling mempengaruhi konstruk ini adalah kemampuan berinteraksi dengan aplikasi lain (*interoperability*).
  - c. Manajemen internal satker berpengaruh terhadap akuntabilitas penatausahaan BMN. Indikator yang paling mempengaruhi konstruk ini adalah komitmen/perhatian pimpinan satker terhadap kegiatan penatausahaan BMN. Konstruk manajemen internal satker berhasil menjadi variabel intervening untuk konstruk kompetensi SDM terhadap akuntabilitas penatausahaan BMN.
  - d. *Reward and punishment* tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas penatausahaan BMN. Namun *Reward and punishment* berpengaruh terhadap manajemen internal satker. Indikator yang paling mempengaruhi konstruk ini adalah persepsi pegawai tentang pentingnya *reward* dalam pelaksanaan penatausahaan BMN.
  - e. Sarana dan prasarana berpengaruh terhadap akuntabilitas penatausahaan BMN. Indikator yang paling mempengaruhi konstruk ini adalah ketersediaan perlengkapan teknologi informasi.
2. Sarana dan prasarana mempunyai pengaruh total (*total effect*) paling besar terhadap akuntabilitas penatausahaan BMN. Urutan berikutnya adalah kompetensi SDM, manajemen internal satker dan terakhir kualitas aplikasi SIMAK-BMN.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Satker diharapkan lebih memberikan perhatian pada kegiatan penatausahaan BMN agar akuntabilitas penatausahaan menjadi semakin baik.
2. Dengan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, bagi peneliti lain diharapkan untuk melakukan penelitian sejenis lebih lanjut dengan mengambil wilayah penelitian yang lebih luas, sampel yang lebih banyak, menambahkan variabel dan periode penelitian sehingga hasil penelitian dapat lebih optimal dan dapat digeneralisasi.

## C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian terdapat pada kurangnya sampel penelitian. Dimana yang menjadi sampel hanya petugas penatausahaan BMN di wilayah BPS Provinsi Sumatera Barat yaitu sebanyak 20 satker. Hal ini mengakibatkan jumlah responden yang digunakan dalam penelitian tidak dapat mewakili BPS secara menyeluruh.

